

**PENGARUH RASIO *LEVERAGE* DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK**

**Thazia Apriviani Harisuwasana<sup>1</sup>, Dra. Ni Made Ida Pratiwi, M.M<sup>2</sup>, Drs. Ute Chairuz M. Nasution, M.S<sup>3</sup>**

Email : [vianizi114@gmail.com](mailto:vianizi114@gmail.com), [idapратиwi@untag-sby.ac.id](mailto:idapратиwi@untag-sby.ac.id), [ute@untag-sby.ac.id](mailto:ute@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menangani aset yang dimiliki, menghasilkan pendapatan, dan memperoleh keuntungan. Kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dari kinerjanya, yang dapat dinilai melalui perhitungan analisis rasio yang membandingkan pos – pos dalam laporan keuangan pada periode tertentu. Studi ini berfokus pada penerapan rasio keuangan yang umum dipakai dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio *leverage* (DER) dan rasio aktivitas (TATO). Campina merupakan perusahaan yang dipilih dalam studi ini untuk dianalisis kinerjanya, Campina merupakan perusahaan publik produsen es krim. Kinerja keuangan dianalisis dari data laporan keuangan Campina tahun 2019 - 2023 didapatkan laba bersih perusahaan. Didapatkan data kinerjanya yang mengalami fluktuasi disebabkan terjadinya perubahan yang naik turun pada aset, ekuitas, dan liabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan penting untuk diketahui guna memprediksi keberhasilannya dimasa mendatang. Sehingga tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui apakah liabilitas dan perputaran aset dapat memengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan Campina. Metodologi yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel secara parsial dan simultan. Data yang digunakan dalam studi ini yaitu data sekunder berupa neraca dan laporan rugi laba triwulan I hingga IV tahun 2019 hingga tahun 2023 agar didapatkan hasil yang akurat dan melacak perkembangan triwulanan. Temuan hasil yang didapat menunjukkan secara parsial rasio *leverage* (DER) dan rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan (ROA) Campina sehingga secara bersama - sama rasio *leverage* (DER) dan rasio aktivitas (TATO) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Campina.

**Kata Kunci:** *Leverage*, *Debt To Equity Ratio*, Aktivitas, Total Asset Turn Over, Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

*Financial performance analysis is carried out to determine the financial condition of a company in handling its assets, generating income, and obtaining profits. The financial condition of a company is reflected in its performance, which can be assessed through the calculation of ratio analysis that compares the headings in the financial statements in a certain period. This research focuses on the application of financial ratios that are commonly used in assessing the performance of a company, namely the leverage ratio (DER) and the activity ratio (TATO). Campina is the company selected in this study to analyze its performance, Campina is a public company producing ice cream. Financial performance is analyzed from Campina's financial report data for 2019 - 2023, the company's net profit is obtained. It was obtained that its performance data fluctuated due to changes in the company's assets, equity, and liabilities. The company's performance is important to know in order to predict its future success. So the purpose of this study is to find out whether liabilities and asset turnover can affect the financial performance of Campina companies. The methodology used was quantitative descriptive analysis using multiple linear regression to determine the relationship between variables partially and simultaneously. The data used in this study is secondary data in the form of balance sheets and profit and loss statements for the first to fourth quarters of 2019 to 2023 in order to obtain accurate results and track quarterly developments. The findings of the results obtained show that the leverage ratio (DER) and activity ratio (TATO) have a positive and significant effect on Campina's financial performance (ROA) so that together the leverage ratio (DER) and activity ratio (TATO) have a significant impact on Campina's financial performance (ROA).*

**Keywords :** *Leverage, Debt To Equity Ratio, Activity, Total Asset Turn Over, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terdiri dari berbagai sektor, antara lain pertanian, industri, dan jasa. Sektor industri pengolahan merupakan penyumbang perekonomian yang cukup besar. Sektor ini beroperasi dengan memproduksi barang dan jasa melalui pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Namun, faktor - faktor ini dapat berubah seiring berjalannya waktu karena pengaruh yang tidak dapat diprediksi dan bervariasi. Faktor - faktor dinamis ini, seperti perubahan perilaku konsumen, dapat berdampak pada daya beli dan pada akhirnya mempengaruhi permintaan produk. Faktor - faktor tersebut mempengaruhi dunia usaha dimana pengusaha perlu memiliki kemampuan dalam memprediksi keadaan dan mampu beradaptasi sebab adanya perkembangan yang pesat.

Dengan berbagai perkembangan yang terjadi bermunculan bisnis yang berupaya merintis dan menjadi pencipta produk-produk baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman. Hal ini mengakibatkan peningkatan persaingan di berbagai sektor perekonomian sehingga pengusaha didorong untuk terus berinovasi, mengembangkan ide dan menciptakan produk baru dan mengupayakan keunggulan dalam bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tidak mampu bersaing atau mengelola bisnisnya secara efektif, hal ini dapat mengakibatkan kebangkrutan. Metode yang dapat digunakan dalam mengevaluasi keadaan perusahaan yaitu dengan menganalisis kinerja keuangannya. Menurut Fahmi (2011) dikutip dari Faisal et al.(2017) analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengevaluasi ketaatan perusahaan terhadap aturan pelaksanaan

keuangan dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan memiliki kinerja keuangan yang kuat memungkinkan perusahaan mempertahankan kegiatan operasionalnya ditengah persaingan yang ketat.

Menganalisis kinerja keuangan melibatkan evaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menangani asetnya, menghasilkan pendapatan, dan memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan menjadi acuan ukuran kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan secara keseluruhan. Untuk meminimalkan kerugian, perusahaan harus memantau pendapatan dan pengeluarannya dengan cermat. Kinerja keuangan perusahaan terlihat dari laporan keuangan, yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya untuk melacak perubahan pendapatan dan pengeluaran. Dengan memeriksa laporan ini, perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dan mengembangkan strategi yang efektif sehingga didapatkan keputusan kebijakan yang tepat.

Laporan keuangan adalah dokumen tertulis formal yang mengevaluasi kesehatan keuangan, kinerja, dan likuiditas perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan perusahaan. Data laporan keuangan perusahaan memiliki beberapa komponen bagian atau pos yang menunjukkan data keuangan yang berbeda, beberapa bagian dari data laporan keuangan ini meliputi neraca dan laporan laba rugi. Neraca memuat data untuk mengetahui aset, liabilitas, dan modal, sementara laporan laba rugi memuat data untuk mengetahui penghasilan dan biaya - biaya perusahaan. Dalam menjabarkan laporan keuangan diperlukan adanya ukuran yang digunakan yaitu rasio keuangan. Menurut Kasmir dikutip dari Trecia (2024) rasio keuangan merupakan cara perhitungan rasio yang menggunakan perbandingan yang

membandingkan angka dalam laporan keuangan sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan perbandingan dilakukan dalam laporan keuangan atau selama periode waktu tertentu, sehingga rasio keuangan dapat diartikan sebagai perhitungan untuk evaluasi kinerja perusahaan yang menggunakan data keuangan.

Menilai kinerja perusahaan melalui rasio keuangan dapat membantu pihak berkepentingan dalam mengevaluasi potensi risiko dan peluang, sehingga memungkinkan dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Dalam menjabarkan kinerja keuangan, rasio keuangan memiliki berbagai macam jenis dan kegunaan, beberapa rasio yang dapat digunakan diantaranya rasio *leverage* atau solvabilitas yang mengevaluasi kesanggupan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitas yang dimiliki. Selain itu, rasio aktivitas menilai keefisienan perusahaan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Kedua rasio ini mempengaruhi dalam penilaian kemampuan kinerja keuangan karena menunjukkan besarnya penggunaan modal eksternal dan menilai keefektifan dalam menggunakan aktiva perusahaan yang dimiliki.

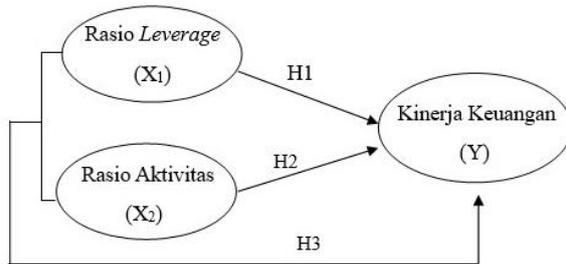
Terdapat banyak macam sektor bisnis dimana perusahaan melakukan kegiatan operasional untuk mengelola suatu barang ataupun tenaga menjadi bernilai, memberikan nilai tambah, dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu contoh sektor perusahaannya yaitu perusahaan industri pengolahan seperti industri es krim, pemain industri dalam pengolahan ini mulai beragam dan perkembangannya semakin kompetitif. Salah satunya PT. Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman produsen es krim merupakan

perusahaan publik yang terdaftar sejak 19 Desember 2017 dengan kode saham CAMP. Diketahui berasal dari data laporan keuangan Campina tahun 2019 - 2023 didapatkan pada kinerja keuangan laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu hal tersebut disebabkan karena terjadi fluktuasi pada modal kerja, ekuitas, dan liabilitas perusahaan. Studi ini meliputi penilaian kinerja Campina dengan perhitungan yang membandingkan data laporan keuangan periode tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja Campina menggunakan rasio *leverage* dengan indikator DER digunakan untuk mengevaluasi berdasarkan struktur modal jangka panjang dan jangka pendek dan rasio aktivitas dengan indikator TATO digunakan untuk menilai dan mengetahui efisiensi perputaran aset guna mengetahui kondisi kesehatan perusahaan ditinjau dari keuangannya. Lebih lanjut, studi ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai struktur permodalan dan operasional perusahaan, mengidentifikasi dan menghindari potensi risiko, serta mengetahui peluang masa medatang yang mungkin dapat mempengaruhi dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan data - data beserta permasalahan yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan Campina yang telah dituangkan dalam pendahuluan ini, maka peneliti memberi judul studi "Pengaruh Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk".

## HIPOTESIS

**Gambar 1** Kerangka Dasar Pemikiran



Sumber: Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kerangka dasar pemikiran diatas hipotesisnya sebagai berikut :

1.  $H_a$  : Rasio *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
2.  $H_a$  : Rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
3.  $H_a$  : Rasio *leverage* dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

## METODE PENELITIAN

### 1. Rancangan

Studi ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif untuk menganalisis dampak kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019 hingga 2023 menggunakan rasio *leverage* dan rasio aktivitas. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan publik makanan dan minuman yang khusus memproduksi es krim, yaitu PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Studi ini menggunakan laporan laba rugi dan neraca tahun 2019 – 2023 sebagai sampelnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode non-probabilitas yang memilih sampel berdasarkan kriteria

tertentu guna mengumpulkan data yang paling relevan dari subjek studi yang dilakukan.

### 3. Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25.00 yang melewati beberapa tahap yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	.1212	.3150	.153580	.0408661
TATO	20	.1967	1.0508	.592325	.2951527
ROA	20	.0108	.1170	.055190	.0338926
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Hasil diatas menjelaskan bahwa variabel DER memiliki nilai *mean* 0,153580 dengan standar devitation 0,408661, variabel TATO mempunyai nilai *mean* 0,592325 dengan nilai standar devitation 0,2951527, variabel ROA mempunyai nilai *mean* 0,055190 dengan nilai standar devitation 0,0338926.

### 2. Pengujian Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02049931
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.070
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Uji kolmogorov - smirnov menunjukkan hasil analisis normalitas 0,111 dengan tingkat signifikan 0,200. Untuk memenuhi syarat agar hasil keputusan diterima dalam uji normalitas ini yaitu hasil signifikan  $> 0,05$ . Maka didapatkan hasil signifikan  $0,200 > 0,05$ . Sehingga, didapatkan keputusan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Pengujian Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.017	.004		-4.595	.000		
	DER	.112	.019	.168	5.809	.000	.980	1.020
	TATO	.092	.003	1.003	34.618	.000	.980	1.020

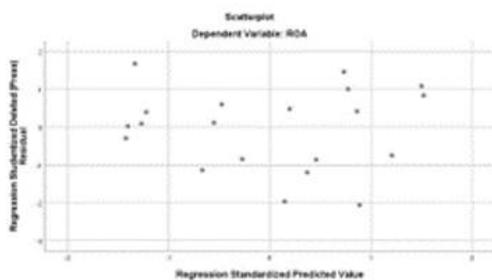
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2024

Hasil diatas menjelaskan bahwa DER maupun TATO mempunyai *tolerance* 0,980 dan VIF 1,020, yang menunjukkan seluruh variabel dalam penelitian mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sesuai dengan kriteria keputusan diterima apabila  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dari hasil uji multikolinieritas didapatkan keputusan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### 4. Pengujian Heteroskedastitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Setelah dilakukan analisis uji heteroskedastitas, didapatkan hasil titik – titik pada gambar tersebar secara acak tanpa pola yang jelas diatas atau dibawah nol pada sumbu y, hal tersebut sesuai dengan syarat keputusan diterima dalam uji

heteroskedastitas sehingga didapatkan keputusan tidak terdapat gejala heteroskedastitas dalam model regresi.

### 5. Pengujian Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.625	.01893	1.660

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Analisis durbin watson memberikan hasil 1,660. Ditinjau dari tabel Durbin Watson didapatkan nilai du sebesar 1,537 dan nilai dl sebesar 1,100. Jika dimasukkan kedalam persamaan kriteria keputusan diterima dalam uji ini yaitu  $1,537 < 1,660 < 2,463$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson berada dalam kisaran yang dapat diterima dan menunjukkan bahwa tidak ada bukti terjadi autokorelasi.

### 6. Uji Linearitas

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DER	Between Groups	(Combined)	.023	18	.001	1.413	.589
		Linearity	.000	1	.000	.023	.865
		Deviation from Linearity	.023	17	.001	1.495	.575
Within Groups			.001	1	.001		
Total			.023	19			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * TATO	Between Groups	(Combined)	.023	18	.001	3.025	.428
		Linearity	.016	1	.016	39.211	.001
		Deviation from Linearity	.006	17	.000	.897	.694
Within Groups			.000	1	.000		
Total			.023	19			

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Setelah dilakukan analisis untuk uji linearitas diatas, diketahui bahwa hasil sig. *deviation from linearity* DER  $X_1$  sebesar 0,575 dan TATO  $X_2$  sebesar 0,694. Diperlukan hasil signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$  agar keputusan dalam uji linearitas diterima. Maka didapatkan hasil dari  $X_1$  dan  $X_2$  melebihi 0,05. Sehingga, didapatkan keputusan bahwa terdapat hubungan linearitas signifikan.

7. Pengujian Regresi Linier Berganda  
Tabel 7 Hasil Uji Regersi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.017	.004		-4.595	.000
	DER	.112	.019	.168	5.809	.000
	TATO	.092	.003	1.003	34.618	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Nilai – nilai yang didapatkan tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linier berganda dan akan dijelaskan secara uraian agar memudahkan dalam membaca :

$$Y = -0,017 + 0,112 X_1 + 0,092 X_2 + e$$

- 1) Nilai *constant* mempunyai nilai negatif yaitu -0,017 artinya apabila DER ( $X_1$ ) dan TATO ( $X_2$ ) bernilai nol atau konstant, maka kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,017.
- 2) Koefisien regresi positif untuk DER ( $X_1$ ) yaitu 0,112, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan DER ( $X_1$ ) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel  $X_2$  bernilai nol atau konstan akan menghasilkan peningkatan ROA (Y) sebesar 0,112.
- 3) Koefisien regresi positif untuk TATO ( $X_2$ ) yaitu 0,092, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan TATO ( $X_2$ ) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel  $X_1$  bernilai nol atau konstan akan menghasilkan peningkatan ROA (Y) sebesar 0,092.

8. Pengujian Hipotesis Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.017	.004		-4.595	.000
	DER	.112	.019	.168	5.809	.000
	TATO	.092	.003	1.003	34.618	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Syarat yang digunakan agar hasil keputusan diterima dalam uji t, yaitu hasil signifikan < 0,05 sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini hasil signifikan hipotesis pertama dan hipotesis kedua sebagai berikut :

1. Nilai DER  $X_1$  adalah 0,000 dianggap signifikan sehingga  $H_a$  pada hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER memengaruhi kinerja keuangan (ROA) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Maka dapat diketahui jika perusahaan memiliki peningkatan dalam rasio utang yang dimiliki namun mampu membayar seluruh utangnya dan mengelola struktur modalnya dengan baik sehingga kinerja keuangan Campina mampu mengalami pertumbuhan.
2. Nilai TATO  $X_2$  adalah 0,000 dianggap signifikan sehingga  $H_a$  pada hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa TATO memengaruhi kinerja keuangan (ROA) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Maka dapat diketahui jika TATO Campina berada dikondisi yang baik serta efisien dalam penggunaan asetnya maka kinerja keuangan Campina berada di kondisi yang baik.

9. Pengujian Hipotesis Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	2	.007	14.446	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.008	17	.000		
	Total	.022	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Uji ANOVA menunjukkan hasil uji f yang dipergunakan untuk mendapatkan hasil yang mengungkapkkan hubungan yang terjadi antara rasio *leverage*  $X_1$  (*debt to equity ratio*) dan rasio aktivitas  $X_2$  (*total asept turn over*) secara simultan terhadap

kinerja keuangan Y (*return on asset*). Diperlukan hasil signifikan  $< 0,05$  agar keputusan dalam uji F dapat diterima. Hasil analisis diperoleh nilai signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka didapatkan keputusan  $H_a$  diterima. Sehingga memiliki arti DER dan TATO mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

## 10. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10 Hasil uji  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.625	.01893

a. Predictors: (Constant), TATO, DER  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil  $R^2$  yang diberikan terlihat koefisien determinasi  $R^2$  0,667. Hasil tersebut diperoleh dari pengkuadratan nilai R yaitu 0,817, sehingga  $0,817 \times 0,817 = 0,667$ . Artinya 66,7% kinerja keuangan ROA dipengaruhi oleh DER dan TATO. Sisanya yaitu 33,3% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

## KESIMPULAN

1. Secara parsial rasio *leverage* ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sehingga diketahui  $H_a$  hipotesis pertama diterima.
2. Secara parsial rasio aktivitas ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sehingga diketahui  $H_a$  hipotesis kedua diterima.
3. Secara simultan rasio *leverage* ( $X_1$ ) dan rasio aktivitas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sehingga diketahui  $H_a$  hipotesis ketiga diterima.

## REKOMENDASI

Studi ini memiliki saran yang diberikan kepada perusahaan dan studi selanjutnya berdasarkan kesimpulan studi diatas, sebagai berikut :

1. Saran Bagi Perusahaan
  - a. Tetap bijak dalam menambah dan memanfaatkan utang dengan cara menilai kebutuhan perusahaan dengan tepat seperti menambah utang untuk pengembangan inovasi produk seperti menambah varian rasa es krim dan bentuk kemasan dengan tujuan menarik konsumen, selain itu digunakan untuk menambah aset perusahaan seperti aset berwujud berbentuk lemari pendingin dan kebutuhan lain yang diperlukan serta aset tidak berwujud seperti mempertahankan dan meningkatkan *goodwill* bertujuan untuk memperoleh penjualan yang lebih tinggi sehingga perolehan laba perusahaan dapat makin meningkat dengan begitu kinerja keuangan perusahaan dapat bertumbuh.
  - b. Agar perusahaan dapat menjaga kondisi perusahaan tetap berada diposisi *solvable* dilakukan dengan cara menghindari utang dengan bunga tinggi untuk mengurangi beban biaya keuangan dan mengalokasikan laba yang dihasilkan untuk memperkuat ekuitas perusahaan
  - c. Perusahaan dapat mempertahankan nilai *return on asset* dengan melakukan efisiensi keuangan dengan cara perencanaan keuangan jangka panjang untuk mengantisipasi kebutuhan dana di masa depan, menerapkan

pengendalian biaya, membandingkan hasil aktual dengan target yang ditetapkan untuk mengidentifikasi keuangan, serta mengoptimalkan struktur modal yaitu bijak dalam mengelola utang yang dimiliki.

2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya  
Studi yang akan dilakukan selanjutnya dengan mengambil topik yang sama dapat memasukan variabel tambahan, indikator pengukuran, dan memperluas periode waktu yang dianalisis untuk meningkatkan keakuratan temuan yang kemudian dapat dipergunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.

Azhary, C. A., Ratnandari, A. A., & Yuwono, M. (2024). Pengaruh Current Ration Dan Der Terhadap Roa Pada Industri Barang Konsumsi Tahun 2019 – 2022. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796, 5(1), 230–236.

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *FEB Unmul*, 14(1), 6–15.

Juwita, R. I., & Mutawali. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 114–123.

Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 41–47.

Saputra, A. H., & Lisdawati, L. (2023). Pengaruh Rasio Leverage Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Periode 2008-2018. *Excellent*, 6(2), 71–82.

Trecia, W. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2021 [Universitas HKBP Nommensen].

## Referensi Website :

Campina.co.id  
idx.co.id

